

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran FKUB Dalam Merawat Kerukunan Umat beragama Melalui Penyelesaian Konflik Rumah Ibadah Dalam Perspektif Multikulturalisme Will Kymlicka” ini ditulis oleh Aura Fatimah Azzahro, NIM 126302211002, dengan pembimbing Dr. Akhol Firdaus, M.Pd.

Kata Kunci: FKUB, rumah ibadah, multikulturalisme, Will Kymlicka, kelompok minoritas

Konflik pembangunan rumah ibadah tidak pernah muncul secara tiba-tiba. Ia lahir dari tarik-ulur antara suara mayoritas dan kelompok minoritas yang sering kali tidak punya ruang untuk bersuara. Dalam situasi seperti ini, Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) hadir dengan tugas menjaga hubungan antarumat beragama tetap harmonis. Namun menjadi penengah bukan berarti selalu berada di posisi yang netral atau adil. Penelitian ini melihat bagaimana FKUB Tulungagung menangani kasus penyendatan pembangunan gereja di Desa Moyoketen, dengan pendekatan yang cenderung lebih menekankan aspek administratif daripada substansi keadilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi lapangan dan pustaka, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teori multikulturalisme Will Kymlicka digunakan untuk memahami dinamika tersebut. Bagi Kymlicka, keadilan tidak cukup hanya berdasarkan perlakuan yang sama, tetapi harus memberi pengakuan dan perlindungan khusus pada kelompok rentan. FKUB terlihat lebih fokus memenuhi persyaratan formal seperti jumlah tanda tangan, sementara ruang dialog terhadap aspirasi kelompok minoritas kurang mendapat perhatian. Penelitian ini memberi ruang refleksi bahwa membangun kerukunan tidak cukup dilakukan dibalik meja rapat dan aturan yang kaku. Diperlukan keberanian untuk mendengar suara kecil, dan berpihak pada mereka yang sering diabaikan. Sebab kerukunan sejati bukan sekadar absennya konflik, melainkan hadirnya rasa adil dalam relasi sosial yang sering kali tidak seimbang.

ABSTRACT

Thesis with title “Analysis of the Role of FKUB Tulungagung in Maintaining Religious Harmony through the Resolution of House of Worship Conflicts in the Perspective of Will Kymlicka's Multiculturalism” is written by Aura Fatimah Azzahro, NIM 126302211002, with supervisor Dr. Akhol Firdaus, M.Pd.

Keywords: FKUB, minority groups, multiculturalism, houses of worship, Will Kymlicka,

This research is entitled “The Role of FKUB Tulungagung in Nurturing Religious Harmony through the Resolution of the House of Worship Conflict in the Perspective of Will Kymlicka's Multiculturalism”. This research is important to study because the issue of establishing houses of worship often triggers social tensions that threaten inter-religious harmony. The case of the stalled construction of houses of worship in Tulungagung is a clear example of how administrative issues can develop into complex social issues. This study aims to analyze the role of FKUB Tulungagung in handling conflicts over houses of worship, as well as to analyze the suitability of FKUB's role with Will Kymlicka's theory of multiculturalism, which emphasizes the protection of the rights of minority groups in a pluralistic society. The method used in this research is descriptive qualitative with a field and literature study approach. Data were obtained through in-depth interviews, participatory observation, and documentation from various parties involved, such as members of the Tulungagung FKUB, religious leaders, community leaders, and local residents. The results of the research show that FKUB Tulungagung tends to focus on fulfilling administrative requirements such as collecting residents' signatures, but this has not fully provided space for dialogue or support for minority groups who are vulnerable to rejection. FKUB's current approach still lacks adequate attention to the protection of minorities. This study concludes that maintaining harmony cannot rely solely on formal procedures it requires a fair, inclusive, and socially responsive approach. FKUB needs to strengthen its role in ensuring justice for all religious groups to create harmonious interfaith life within a diverse society.